

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Sistem pelaporan yang berjalan di puskesmas mulyorejo belum menggunakan sistem komputerisasi, petugas masih melakukan pembuatan laporan kunjungan pasien rawat jalan dan laporan 10 besar penyakit rawat jalan secara Pengiriman pelaporan dilakukan secara tepat waktu kepada dinkes setempat yang dilakukan pada setiap bulan. Laporan tersebut memuat pelaporan data kesakitan (LB1) dan pelaporan data kegiatan puskesmas (LB 4).
2. Pembuatan aplikasi *website* pelaporan di puskesmas mulyorejo menggunakan bahasa pemrograman PHP, database server MySQL, serta menggunakan Dreamweaver sebagai aplikasi editornya. Input yang dibutuhkan adalah nomor rekam medis untuk pelaporan kunjungan serta kode diagnosa untuk laporan 10 besar penyakit. Output kedua laporan tersebut bisa di *export* dalam format *M.S Excel* sesuai dengan filter data yang dibutuhkan.
3. Uji aplikasi menggunakan uji Blackbox sebagai pembuktian kelayakan aplikasi pelaporan di puskesmas mulyorejo. Uji tersebut menyimpulkan bahwa aplikasi layak digunakan dengan penambahan filter pelaporan berdasarkan *range* umur pasien sehingga dapat menampilkan pelaporan sesuai dengan *range* umur pasien.
4. Sosialisasi yang dilakukan peneliti berjalan dengan lancar, dengan adanya interaksi komunikatif antara petugas pelaporan dan peneliti. Sehingga petugas

dapat menangkap informasi dengan baik dan menyampaikan saran atau masukan terhadap aplikasi tersebut. Peneliti menghitung tingkat kepuasan responden 1 sebesar 83,33% dan responden 2 sebesar 79,17 %. Maka dari itu, penerapan aplikasi pelaporan rekam medis rawat jalan berbasis web sangatlah baik, sehingga tingkat kepuasan penggunaan aplikasi tersebut mencapai tingkat sangat puas.

5. Waktu pembuatan pelaporan kunjungan sebelum aplikasi pelaporan rekam medis adalah 93,3 menit, dan rata-rata pembuatan pelaporan 10 besar penyakit rawat jalan sebelum adanya aplikasi pelaporan rekam medis adalah 111,6 menit. Hal tersebut menunjukkan bahwa waktu pembuatan pelaporan sangat lama, dikarenakan petugas menggunakan perhitungan dan rekapan secara manual. Sehingga petugas merasa kelelahan dikarenakan beban kerja yang semakin menumpuk.
6. Waktu pembuatan pelaporan kunjungan pasien rawat jalan sesudah adanya aplikasi pelaporan rekam medis adalah 17,3 menit, dan rata-rata pembuatan pelaporan 10 besar penyakit rawat jalan sesudah adanya aplikasi pelaporan rekam medis adalah 15,9 menit. Rata-rata waktu pembuatan pelaporan setelah adanya aplikasi menunjukkan pembuatan pelaporan yang dilakukan oleh petugas rekam medis menjadi lebih cepat dan lebih meringankan beban petugas rekam medis.
7. Perbandingan waktu pembuatan pelaporan sebelum dan sesudah adanya aplikasi dilakukan menggunakan uji T test pada program SPSS. Hasil dari kedua pelaporan menunjukkan H0 ditolak dan H1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan waktu antara sebelum dan setelah penerapan aplikasi pelaporan rekam medis berbasis *web* terhadap kecepatan pelaporan rekam medis. Hal tersebut juga membuktikan bahwa aplikasi tersebut berhasil mempercepat pekerjaan petugas pelaporan, sehingga dapat bermanfaat dan mengurangi beban kerja petugas rekam medis.

B. Saran

1. Petugas pelaporan diharapkan dapat terus menerapkan aplikasi pelaporan berbasis *web* ini, sehingga dapat meningkatkan kualitas pelaporan yang ada di Puskesmas Mulyorejo serta meringankan beban kerja petugas.
2. Perlu adanya pengembangan aplikasi pelaporan berbasis *web* dengan menambahkan filter pelaporan berdasarkan umur pasien dan juga aplikasi yang terintegrasi antar bagian di Puskesmas Mulyorejo, sehingga dapat meningkatkan kualitas pelaporan yang dihasilkan oleh rekam medis.